

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Platform Merdeka Mengajar

1. Pengertian Platform Merdeka Mengajar

Merdeka Mengajar adalah sebuah istilah yang merujuk pada kebebasan guru untuk melakukan inovasi dan bertindak dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Istilah Merdeka Mengajar ini mulai ramai diperbincangkan setelah Kemendikbud memperkenalkan kurikulum pendidikan yang baru, yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum pendidikan Indonesia yang baru ini sudah diperkenalkan sejak Februari 2022 dan akan menjadi pengganti Kurikulum 2013. Untuk memudahkan guru dan sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka ini, Kemendikbud menyediakan sebuah platform teknologi yang bisa diakses secara gratis, yaitu PMM adalah sebuah platform yang dirancang khusus untuk guru dan kepala sekolah dalam kegiatan mengajar, belajar, dan berkarya. Platform ini menyediakan berbagai materi mengajar yang dapat diterapkan langsung oleh guru di kelas maupun dijadikan sumber inspirasi dalam membuat metode pembelajaran sendiri.

Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada gurud an tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan

mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada Guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkannya kualitas dari kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka.

Platform Merdeka Mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik. Fitur lainnya adalah Berkarya, dimana fitur ini adalah memberikan “Bukti Karya Saya” yang merupakan best praktis dari hasil implementasi pembelajaran terutama terkait best praktis pembelajaran pada kurikulum merdeka, Guru dan tenaga kependidikan dapat membangun portofolio hasil karyanya agar dapat saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi sehingga guru dapat maju Bersama. Platform Merdeka Mengajar yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi partner guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Konten-konten yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek memberikan pemahaman lebih saat implementasi dan pembelajaran di satuan Pendidikan yang telah ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka.¹

Peran Platform Merdeka Mengajar tidak hanya terbatas pada menyediakan referensi belajar. Platform ini juga berfungsi sebagai wadah kolaborasi dan berbagi antara para pendidik. Implementasi Kurikulum Merdeka membutuhkan semangat kolaborasi yang kuat antara guru, siswa, dan pihak terkait lainnya. Dalam fitur “Berkarya,” Platform Merdeka Mengajar membuka peluang bagi para

¹ Kementerian pendidikan, budaya, riset, dan teknologi: Peran Platform Merdeka Mengajar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

guru untuk berkolaborasi dalam mengembangkan konten-konten edukasi yang relevan dan inovatif. Ini tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar siswa, tetapi juga membantu guru dalam merangkul pendekatan baru dalam mengajar. Manfaat lainnya, adalah karya yang dihasilkan memberikan rekam jejak digital positif dan membantu guru pencipta karya membangun portofolio. Salah satu keunikan Platform Merdeka Mengajar adalah konten-konten yang dikembangkan secara khusus oleh Kemendikbudristek. Konten-konten ini memberikan pemahaman lebih mendalam saat pelaksanaan dan pembelajaran di satuan pendidikan yang telah aktif terlibat dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, Platform Merdeka Mengajar bukan hanya sekadar platform edukasi, tetapi juga menjadi teman bagi guru-guru dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan.

Salah satu keunggulan lain yang ditawarkan platform ini adalah terdapat fitur bagi guru untuk menganalisis level kemampuan murid, dengan tujuan dapat memahami lebih lanjut mengenai kebutuhan muridnya. Dari analisis ini bisa dipetakan, mana saja murid yang memerlukan perhatian/intervensi khusus, mana murid yang memiliki pemahaman dasar, mana yang lebih bisa mandiri dalam belajar, dan beberapa kebutuhan murid lainnya. Tidak hanya itu, Platform Merdeka Mengajar juga memiliki aksesibilitas yang luas. Platform ini dapat diunduh pada perangkat Android melalui tautan bit.ly/platformmerdekamengajar. Ini membuktikan komitmen Kemendikbudristek dalam memastikan bahwa pendidik dari berbagai latar belakang dan wilayah dapat dengan mudah mengakses sumber daya pendidikan yang berkualitas. Dalam menjalankan

perannya, Platform Merdeka Mengajar mengedepankan semangat inklusivitas dan kesetaraan. Platform ini dirancang untuk menjadi jembatan bagi para pendidik, terlepas dari lokasi atau latar belakang pendidikan, dalam mengaplikasikan Kurikulum Merdeka dengan tepat dan efektif. Dengan adanya Platform Merdeka Mengajar, diharapkan pendidik akan semakin terinspirasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, berarti, dan bermakna bagi para pelajar. Platform Merdeka Mengajar telah membuktikan diri sebagai sarana yang berharga dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan menyediakan referensi, wadah kolaborasi, dan konten-konten berkualitas, Platform Merdeka Mengajar tidak hanya menjadi teman bagi para pendidik, tetapi juga pilar penting dalam membangun pendidikan yang lebih baik di Indonesia. Melalui semangat kolaborasi, inklusivitas, dan inovasi yang diusung oleh Platform Merdeka Mengajar, kita dapat bersama-sama mewujudkan visi Pelajar Pancasila yang memiliki karakter dan integritas tinggi, siap menghadapi tantangan masa depan.

2. Tujuan Platform Merdeka Mengajar

Kemendikbud meluncurkan platform Merdeka Mengajar tidak hanya untuk memudahkan guru dan kepala sekolah dalam kegiatan mengajar, belajar, dan berkarya, tapi juga untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar sehingga guru bisa mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan kurikulum baru ini. Adapun tujuan lain adanya platform Merdeka Mengajar adalah sebagai upaya transformasi pendidikan berbasis digital di Indonesia sekaligus menjadi teman penggerak bagi guru. Selain itu, Platform

Merdeka Mengajar juga dirancang untuk membantu guru-guru di Indonesia dalam meningkatkan kompetensi, mendorong guru untuk berkarya, dan melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka.

3. Manfaat Platform Merdeka Mengajar

1) Menambah Inspirasi dalam Mengajar

Sudah menjadi tugas guru untuk dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi para siswa. Nah, dengan menggunakan platform Merdeka Mengajar, para guru akan mendapatkan banyak inspirasi sebagai inspirasi mengajar.¹ Di dalam platform tersebut terdapat fitur Bagi Karya di mana para guru dari seluruh nusantara membagikan pengalamannya dalam melakukan pembelajaran yang sukses. Sehingga dengan membaca pengalaman tersebut, bisa dijadikan rujukan. Akhirnya tinggal mengamati, tiru, dan modifikasi.

2) Meningkatkan Kompetensi Guru

Meskipun sudah menjadi guru bukan berarti harus berhenti belajar. Justru seorang guru wajib untuk terus meningkatkan kompetensinya agar mampu memberikan pembelajaran yang mengesankan bagi para siswa di zaman modern seperti sekarang ini. Di platform Merdeka Mengajar juga terdapat pelatihan-pelatihan yang dapat diikuti oleh para guru. Pelatihan tersebut dapat dilakukan secara mandiri dari mana dan kapan saja asalkan terdapat koneksi internet.

3) Kaya Ide Kegiatan di dalam Kelas

Pemahaman di kelas tentunya sudah seharusnya variatif. Pembelajaran yang seperti ini nantinya dapat menjadikan para peserta merasakan suasana berbeda dan tidak cepat merasa bosan. Oleh sebab itu salah satu cara yang bisa dilakukan yakni

dengan menyajikan suasana kelas yang berbeda dari pada sebelumnya. Terkait dengan masalah tersebut para guru tidak belum merasa khawatir lagi karena bisa memperoleh sebagai macam jenis ide kegiatan melalui platform merdeka belajar. Ide menarik atau contoh kegiatan yang bisa diambil melalui platform tersebut yakni mengajak para siswanya untuk membaca Koran serta mencari berbagai macam implementasi penerapan pancasila. Ternyata tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan penerapan pancasila saja, ide kegiatan tersebut juga berpengaruh cukup positif guna meningkatkan literasi dari para siswa.

4) Membuat kelas menyenangkan

Dari banyaknya ide mengajar yang bisa didapatkan dari platform Merdeka Mengajar tentu akan membuat kelas lebih menyenangkan. Ini penting, sebab kelas yang menyenangkan akan membuat siswa kian termotivasi dalam belajar. Manfaat lain ketika menggunakan platform merdeka mengajar adalah kelas menjadi terasa semakin menyenangkan. Sebab karya-karya yang telah dihasilkan di kelas nantinya bisa menjadikan murid semakin belajar mandiri.

4. Fitur Platform Merdeka Mengajar Yang Dapat Di Manfaatkan Guru

1) Video Inspirasi

Video Inspirasi berisikan banyak video inspirasi yang dijadikan sebagai inspirasi bagi guru dalam meningkatkan kompetensi dalam hal mendidik. Pada bagian ini berisikan banyak video-video yang berhubungan dengan topik-topik tertentu yang telah disediakan dalam platform merdeka mengajar.

2) Pelatihan Mandiri

Menyediakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mendidik, dimana materi-materi yang disediakan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menjelaskan materi-materi terakait yang dilaksanakan sehari-hari. selain itu dalam pelatihan mandiri disediakan pelatihan berupa post tes yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman guru dalam menguasai modul-modul yang telah disediakan, apabila guru dapat 70% dari modul yang sedang dipelajari maka guru tersebut dapat melanjutkan ke modul-modul selanjutnya, jika belum tercapai modul-modul pelatihan selanjutnya belum bisa diakses oleh guru yang bersangkutan.

3) Bukti Karya Saya

Platform Merdeka Mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik. Melalui fitur Bukti Karya, guru dapat membangun portofolio hasil karyanya agar dapat **saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi**. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru melalui fitur Bukti karya :

- 1) Mempublikasikan karya ke Platform Merdeka Mengajar dengan mengimpor video yang sebelumnya telah diunggah ke YouTube
- 2) Membagikan karya ke sesama rekan Guru agar bisa menginspirasi
- 3) Memperoleh umpan balik sebagai bahan diskusi untuk berkembang bersama dan berkarya lebih baik lagi
- 4) Melihat tanggapan dan saran yang diberikan oleh masing-masing rekan guru dan kepala sekolah

- 5) Melihat hasil rekapitulasi ringkasan kuesioner yang telah diisi dengan persentase berupa grafik pie chart

Fitur ini menjadi tempat rekam jejak yang menggambarkan kinerja serta kompetensi yang dapat dibagikan pengajar agar dapat memberi inspirasi maupun bertukar pikiran kepada rekan sejawatnya.

1 Asesmen Murid

Asesmen murid membantu guru melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik. Berisi kumpulan soal untuk pahami level kompetensi murid, sehingga pengajar dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan capaian dan perkembangan murid. Beragam paket soal dapat dibagikan secara daring dan juga luring. Melalui fitur Asesmen Murid, pengguna dapat mengetahui beberapa hal :

- 1) Mengetahui level kompetensi masing-masing murid dan level kompetensi kelas secara keseluruhan
- 2) Memperoleh informasi dari proses dan hasil pembelajaran murid
- 3) Mencari asesmen berdasarkan fase dan mata pelajaran untuk kemudian dibagikan kepada murid secara daring (online) maupun luring (offline)
- 4) Menerima proses penilaian yang dilakukan secara otomatis (kecuali soal uraian), jika asesmen dibagikan secara online

2 Perangkat Ajar

Terdapat beragam inspirasi materi ajar berkualitas mulai dari modul ajar, buku teks pelajaran, video pembelajaran, modul projek, dan bahan lainnya dapat

diakses pengajar. Perangkat ini dikurasi oleh tim ahli Kemendikbudristek.²

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru melalui fitur perangkat ajar:

- 1) Perangkat ajar memuat berbagai materi pelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks.
- 2) perangkat ajar bisa diakses secara offline/luring sehingga bisa mengakses perangkat ajar pada platform merdeka mengajar kapan pun tanpa harus terkoneksi dengan jaringan internet.

B. Kualitas Pembelajaran Biologi

1. Pengertian Pembelajaran Biologi

Kualitas pembelajaran membahas tentang bagaimana agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan luaran yang baik pula kualitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar keefektifan interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. bahwa pembelajaran berkualitas diartikan sebagai pembelajaran yang secara sinergis mampu menghasilkan proses, hasil, dan dampak belajar yang optimal, yang memungkinkan terwujudnya “better student learning capacity”. Jadi berdasarkan pendapat diatas kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau keadaan yang baik, yang mampu mendukung terjadinya interaksi dalam pembelajaran sehingga menghasilkan output yang baik.

Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh lima aspek yang meliputi aspek kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap siswa, dan

² Anisa Rizki Febrian: Fitur Utama Platform Merdeka Mengajar Bagi Para Guru. diakses pada tanggal (Rabu, 29 Januari 2022)

motivasi belajar siswa, yang kemudian dimodifikasi berdasarkan hakikat pembelajaran biologi sebagai sains, menjadi lima aspek utama yaitu performance guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran dalam kelas, Iklim kelas, sikap ilmiah siswa, dan motivasi berprestasi siswa.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.¹

2. Performance Guru Biologi Dalam Kelas

Aspek performance guru berupa kemampuan guru dalam menunjukkan keterampilan atau kompetensi pada waktu mengajar di kelas. Guru merupakan salah satu aktor utama dalam pembelajaran, memiliki peran yang sangat penting menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan pendidikan itu sendiri. Mutu pendidikan yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa sepertinya ditentukan oleh guru. Hasil analisis secara kuantitatif, kualitas guru mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Guru dapat mempengaruhi

motivasi siswa dengan berbagai cara. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dengan performance yang baik akan menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar pendidik ditegaskan bahwa kompetensi yang harus dikuasai oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Salah satu kompetensi pedagogik adalah keterampilan dasar mengajar yang juga berkaitan dengan kompetensi profesional. Latihan terprogram untuk dapat menguasainya. Keterampilan dasar mengajar seorang guru antara lain: 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; 2) keterampilan menjelaskan; 3) keterampilan bertanya; 4) keterampilan memberi penguatan 5) keterampilan memberi variasi; 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok diskusi kecil; 7) keterampilan mengajar kelompok kecil atau perorangan 8) keterampilan mengelola kelas. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan seorang guru mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari seberapa optimal guru mampu memfasilitasi proses belajar siswa.

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan, kinerja guru meliputi tiga hal yaitu: 1) perencanaan pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran/kegiatan belajar mengajar; 3) melakukan penilaian hasil pembelajaran. Sedangkan kinerja guru dalam penelitian ini difokuskan pada kinerja guru saat pelaksanaan pembelajaran

atau performance guru dalam kelas.³ Untuk itu, dirumuskan indikator penilaian kinerja guru dalam kelas (teacher performance) yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membuka pelajaran, meliputi dapat menarik perhatian siswa, memberikan motivasi awal, memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan, memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan.
- 2) Sikap guru dalam proses pembelajaran, meliputi kejelasan artikulasi suara, variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa, antusiasme dalam penampilan, mobilitas posisi mengajar.
- 3) Penguasaan bahan belajar (materi pelajaran), meliputi bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP, kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi), kejelasan dalam memberikan contoh, memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar.
- 4) Kegiatan belajar mengajar (proses pembelajaran), meliputi kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan, penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan, memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa, ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan. ommit to user.
- 5) Kemampuan menggunakan media pembelajaran, meliputi memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media, ketepatan penggunaan media dengan

³ Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). Penilaian Kinerja Guru. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

materi yang disampaikan, memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran

- 6) Evaluasi pembelajaran, meliputi penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan, menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian, penilaian yang diberikan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ Modul Ajar.
- 7) Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran, meliputi meninjau kembali materi yang telah diberikan, memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran
- 8) Tindak Lanjut/Follow up, meliputi memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok, menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya, memberikan motivasi untuk selalu terus belajar.

3. Fasilitas Pembelajaran Dalam Kelas

Fasilitas pembelajaran dapat disebut juga dengan lingkungan fisik kelas (the physical environment). Lingkungan fisik kelas atau fasilitas pembelajaran memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap belajar siswa dan kinerja guru. Fasilitas pembelajaran yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran adalah ukuran kelas, luas ruang kelas, suhu udara, cahaya, suara, dan media pembelajaran.¹

Sementara dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana untuk

Sekolah menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) dinyatakan bahwa sebuah SMA sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang ibadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/ berolahraga. Fasilitas pembelajaran bisa dilihat dari segi ukuran ruang kelas, kebersihan, penerangan, suhu serta kerapian tata ruang, didukung dengan sumber dan media pembelajaran yang memadai akan mempunyai pengaruh terhadap : performance guru dalam kelas, sikap ilmiah dan motivasi berprestasi, untuk aspek fasilitas pembelajaran lebih difokuskan pada kemanfaatan (utility) fasilitas bukan pada keberadaan fasilitas pembelajaran. Ketersediaan fasilitas termasuk media pembelajaran tanpa adanya kemanfaatan atau utilitas yang maksimal tidak banyak berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

4. Sikap Ilmiah Siswa

Sikap ilmiah merupakan sikap yang diharapkan pada saat dan setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran sains biologi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sikap adalah perilaku, gerak- gerak. Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang untuk mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Perilaku/ sikap siswa yang berkualitas dapat dilihat antara lain adanya persepsi dan sikap positif terhadap belajar, mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya, mau dan mampu memperluas serta memperdalam pengetahuan dan keterampilan serta memantapkan sikapnya, mau

dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bermakna, mau dan mampu membangun kebiasaan berpikir, bersikap dan bekerja produktif.⁴

Terhadap mata pelajaran, materi maupun guru yang diukur melalui skala sikap. Sedangkan sikap ilmiah merupakan bentuk sikap positif yang biasa dikaitkan dengan keilmuan, sehingga sikap ilmiah dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku yang bersifat keilmuan terhadap stimulus tertentu. Sikap ilmiah dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran sains pada saat siswa melakukan diskusi, percobaan, simulasi, dan kegiatan proyek lapangan. Sikap ilmiah diyakini dapat melatih atau menanamkan sikap dan nilai positif dalam diri siswa, jujur, dapat bekerja sama, teliti, tekun, dan toleran merupakan sikap dan nilai yang terbentuk melalui pembelajaran sains. Pelaksanaan pembelajaran sains melalui kegiatan yang menarik dapat membentuk sikap dan nilai positif dalam diri anak sebagai bekal yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas (2003: 17), menyatakan indikator sikap ilmiah yang terintegrasi dalam pembelajaran biologi meliputi: 1) membedakan fakta dan opini; 2) berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi; 3) rasa ingin tahu; 4) peduli terhadap lingkungan; 5) berpendapat secara ilmiah dan kritis; 6) berani mengusulkan perbaikan atas suatu kondisi dan bertanggung jawab terhadap usulannya; 7) bekerja sama; 8) jujur; 9) tekun dan tidak mudah menyerah. Pada suatu kegiatan pembelajaran tidak semua

⁴ Dikti, (2007). Pembelajaran Inovatif & Partisipasi. Jakarta; Depertemen Pendidikan Nasional

indikator tersebut harus dilakukan, guru dapat memilih sesuai dengan kebutuhan ketersediaan alat/bahan, kemampuan siswa, alokasi waktu serta kemampuan guru¹.

5. Iklim Kelas

Iklim kelas merupakan segala situasi yang muncul akibat hubungan antara guru dan peserta didik atau hubungan antarpeserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses pembelajaran. Iklim kelas adalah sebuah konsep yang luas yang mencakup mood (suasana perasaan) atau atmosfer yang diciptakan oleh guru kelas melalui aturan-aturan yang ditetapkan, cara guru berinteraksi dengan murid, dan bagaimana lingkungan fisik dikelola.

6. Motivasi Berprestasi

Motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Mengemukakan jenis motivasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik yakni jenis motivasi yang timbul sebagai akibat dari dalam individu sendiri tanpa adanya paksaan atau dorongan orang lain tetapi atas kemauannya sendiri dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, karena ada ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar.

Motivasi belajar siswa yang berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran dalam kelas difokuskan pada motivasi berprestasi yang diartikan sebagai dorongan dalam diri siswa untuk belajar, mengerjakan tugas-tugas, memecahkan

masalah maupun mempelajari kompetensi tertentu dalam mata pelajaran Biologi dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan mengacu kepada standar keunggulan.

